

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Tanggal 31 Desember 2021
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)**

***PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
As of December 31, 2021
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)***



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Meshvara Kanjaya
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Hady Purnama
Alamat Kantor : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Alamat Rumah : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Supra Boga Lestari Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Meshvara Kanjaya
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. BDN I / 33 RT 011/013
Cilandak Barat, Jakarta Selatan
Position : President Director
2. Name : Hady Purnama
Office Address : Jl. Pesanggrahan Raya No. 2
Kembangan, Jakarta Barat
Residential Address : Jl. Alam Asri II / 1 RT 011/015
Pondok Pinang, Jakarta Selatan
Position : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements.
2. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information in the PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner.
b. PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for PT Supra Boga Lestari Tbk and Subsidiaries' internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 14 Maret 2022 / March 14, 2022
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors


Meshvara Kanjaya
(Direktur Utama/President Director) Hady Purnama
(Direktur/Director)



PT. SUPRA BOGA LESTARI Tbk

Ranch Market Headquarter, Jl. Pesanggrahan Raya No.2, Kembangan - Jakarta Barat T. (62-21) 5835 1999

*These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in
Indonesian Language.*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 80	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00046/2.0851/AU.1/05/1114-1/1/III/2022

Report No. 00046/2.0851/AU.1/05/1114-1/1/III/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Supra Boga Lestari Tbk**

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Supra Boga Lestari Tbk***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Supra Boga Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in the Indonesian language.

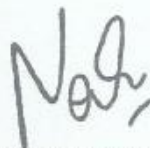
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Supra Boga Lestari Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA



Novida Winata, CPA

Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.1114

14 Maret 2022

March 14, 2022



00046

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2g, 4	109.963.577.819	278.519.761.072	256.872.561.851	Third parties
Pihak berelasi	2g, 2h, 4, 7	15.316.842.816	-	-	Related party
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Pihak ketiga	5	19.184.923.879	24.192.999.780	22.932.540.712	Third parties
Pihak berelasi	2h, 5, 7	6.462.813.029	-	-	Related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	1.756.994.854	1.952.965.118	2.224.304.316	Other receivables - third parties
Persediaan - neto	2i, 8	414.816.957.838	311.357.485.208	273.265.268.760	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2r, 17	684.287.803	1.126.981.282	958.890.362	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2j, 9	2.715.075.090	10.345.688.478	16.351.513.833	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		570.901.473.128	627.495.880.938	572.605.079.834	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6	5.841.163.282	3.822.866.119	4.212.623.891	Other receivables - third parties
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k, 10	32.354.915.485	31.511.192.686	28.955.180.375	Investment in Associate
Aset pajak tangguhan	2r, 17	20.033.283.792	19.931.044.439	10.632.619.992	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2l, 2m, 11	404.889.663.151	329.542.756.308	257.452.233.884	Property and equipment - net
Aset hak-guna - neto	2n, 12	397.368.907.279	227.339.113.685	-	Right-of-use assets - net
Uang muka	9	11.896.939.649	29.360.837.930	37.310.195.429	Advances
Taksiran klaim pajak penghasilan	2r, 17	8.168.467.155	-	-	Estimated claims for income tax refund
Uang jaminan					Refundable deposits
Pihak ketiga	13, 31b	36.013.449.793	31.640.264.966	25.588.188.504	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 13	4.630.118.720	1.214.918.913	1.214.918.913	Related parties
Aset takberwujud - neto	2o, 14, 31c	19.937.632.726	17.275.568.011	14.525.260.024	Intangible assets - net
Jumlah Aset Tidak Lancar		941.134.541.032	691.638.563.057	379.891.221.012	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.512.036.014.160	1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Direklasifikasi/ As reclassified - Catatan/Note 35)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	15	50.000.000.000	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	16	471.518.657.390	427.074.693.504	322.118.377.428	Third parties
Pihak berelasi	2h, 7, 16	690.023.169	668.208.490	608.550.288	Related party
Utang pajak	2r, 17	14.802.357.798	21.872.995.887	12.473.316.662	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	18	20.272.199.136	20.407.585.614	15.824.832.882	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		-	-	8.946.000	Unearned revenues
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	75.867.699.501	48.589.128.007	-	Current maturities of lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		633.150.936.994	518.612.611.502	351.034.023.260	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	2n, 12	328.116.849.247	198.355.092.881	-	Lease liabilities - net of current maturities
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	36.327.958.247	50.617.380.930	39.088.280.244	Estimated liabilities for employees' benefits
Uang jaminan penyewa	19	7.376.262.901	7.044.739.742	14.570.762.597	Refundable tenant deposits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		371.821.070.395	256.017.213.553	53.659.042.841	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		1.004.972.007.389	774.629.825.055	404.693.066.101	Total Liabilities
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham					Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham					Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.564.487.500 saham	20	156.448.750.000	156.448.750.000	156.448.750.000	Issued and fully paid - 1,564,487,500 shares
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2c, 2u, 22	119.103.829.079	119.103.829.079	119.103.829.079	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1c, 2b	(4.825.176.006)	(801.109)	(801.109)	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum	21	8.000.000.000	6.000.000.000	4.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		224.239.418.650	258.687.083.714	264.689.333.957	Unappropriated
Sub-Jumlah		502.966.821.723	540.238.861.684	544.241.111.927	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	4.097.185.048	4.265.757.256	3.562.122.818	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas		507.064.006.771	544.504.618.940	547.803.234.745	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.512.036.014.160	1.319.134.443.995	952.496.300.846	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENDAPATAN BERSIH	2p, 24	2.887.533.821.686	3.011.422.750.334	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2p, 25	(2.208.439.106.373)	(2.316.272.723.333)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		679.094.715.313	695.150.027.001	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2h, 2p, 7, 26	(460.359.329.314)	(398.624.085.831)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	2h, 2p, 7, 26	(235.681.863.425)	(234.284.687.337)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya - bersih	2p, 27	51.806.243.559	40.140.459.850	<i>Other operating income - net</i>
Beban keuangan	2h, 7, 28	(30.931.193.219)	(21.132.420.252)	<i>Finance charges</i>
Pendapatan bunga	2p	3.743.400.611	10.479.063.357	<i>Interest income</i>
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	2k, 10	843.722.799	2.556.012.311	<i>Shares in net income of Associate</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		8.515.696.324	94.284.369.099	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 17			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini		(482.544.700)	(17.565.454.500)	<i>Current</i>
Tangguhan		1.805.616.160	(716.225.141)	<i>Deferred</i>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		1.323.071.460	(18.281.679.641)	<i>Income Tax Benefit (Expense)</i>
LABA TAHUN BERJALAN		9.838.767.784	76.002.689.458	PROFIT FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) Item That Will Not Be Reclassified To Profit Or Loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2s, 29	7.742.621.854	(8.393.869.661)	<i>Actuarial gain (loss) on employees' benefits liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2r, 17	(1.703.376.807)	1.849.033.848	<i>Related income tax</i>
Laba (Rugi) Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak		6.039.245.047	(6.544.835.813)	Other Comprehensive Income (Loss) For the Year - Net Of Tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		15.878.012.831	69.457.853.645	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		8.467.059.709	75.065.288.363	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	1.371.708.075	937.401.095	Non-Controlling Interest
JUMLAH		9.838.767.784	76.002.689.458	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		14.486.959.936	68.474.277.280	Equity Holders of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali	2b, 23	1.391.052.895	983.576.365	Non-Controlling Interest
JUMLAH		15.878.012.831	69.457.853.645	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2t, 30	5	48	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2019		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	4.000.000.000	264.689.333.957	544.241.111.927	3.562.122.818	547.803.234.745	Balance as of December 31, 2019
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 73		-	-	-	-	(28.670.877.523)	(28.670.877.523)	(279.941.927)	(28.950.819.450)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 73
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(43.805.650.000)	(43.805.650.000)	-	(43.805.650.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	75.065.288.363	75.065.288.363	937.401.095	76.002.689.458	Profit for the year
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	(6.591.011.083)	(6.591.011.083)	46.175.270	(6.544.835.813)	Other comprehensive loss for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2020		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak dan Dampak Transaksi dengan Kepentingan Non-Pengendali/ Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries and Transactions Effect with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings		Sub-Jumlah/ Sub-Total	Kepentingan Non- Pengendali/ Non- Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020		156.448.750.000	119.103.829.079	(801.109)	6.000.000.000	258.687.083.714	540.238.861.684	4.265.757.256	544.504.618.940	Balance as of December 31, 2020
Dividen tunai	21	-	-	-	-	(46.934.625.000)	(46.934.625.000)	-	(46.934.625.000)	Cash dividends
Dana cadangan umum	21	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	General reserve
Akuisisi dari kepentingan non-pengendali	1c	-	-	(4.824.232.008)	-	-	(4.824.232.008)	(1.559.767.992)	(6.384.000.000)	Acquisition from non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	1c, 2b	-	-	(142.889)	-	-	(142.889)	142.889	-	Differences arising from changes in equity of Subsidiaries
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	8.467.059.709	8.467.059.709	1.371.708.075	9.838.767.784	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		-	-	-	-	6.019.900.227	6.019.900.227	19.344.820	6.039.245.047	Other comprehensive income for the year - net of tax
Saldo 31 Desember 2021		156.448.750.000	119.103.829.079	(4.825.176.006)	8.000.000.000	224.239.418.650	502.966.821.723	4.097.185.048	507.064.006.771	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		2.886.079.084.558	3.010.162.291.266	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.267.432.800.438)	(2.246.940.186.602)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan		(298.219.890.128)	(284.695.649.615)	<i>Cash payments to employees</i>
Pembayaran beban usaha		(232.391.878.884)	(218.513.889.683)	<i>Payments of operating expenses</i>
Pembayaran pajak		(15.278.956.465)	(8.333.866.195)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban keuangan		(31.153.415.440)	(21.132.420.252)	<i>Payments of financing charges</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga		4.065.383.262	10.623.702.518	<i>Receipts from interest income</i>
Lain-lain		53.350.542.821	30.168.554.573	<i>Others</i>
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		99.018.069.286	271.338.536.010	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(131.915.676.118)	(102.676.031.642)	<i>Increase in advance for purchases of property and equipment</i>
Perolehan aset tetap	11	(5.552.337.141)	(40.987.315.899)	<i>Acquisitions of property and equipment</i>
Perolehan aset hak-guna	12	(18.671.813.227)	(5.582.728.433)	<i>Acquisitions right-of-use assets</i>
Perolehan aset takberwujud	14	(7.105.933.924)	(7.952.458.764)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Kenaikan uang jaminan		(7.788.384.634)	(6.052.076.462)	<i>Increase in refundable deposits</i>
Akuisisi Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	1c	(6.384.000.000)	-	<i>Acquisition of a Subsidiary from non-controlling interest</i>
Penambahan uang muka pembelian aset takberwujud		(3.943.795.451)	(2.786.781.848)	<i>Increase in advance for purchases of intangible assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	11	177.546.810	1.146.282.000	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(181.184.393.685)	(164.891.111.048)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12	(74.138.391.038)	(40.994.575.741)	<i>Payments of lease liability</i>
Penerimaan utang bank	15	50.000.000.000	-	<i>Received of bank loans</i>
Pembayaran dividen tunai	21	(46.934.625.000)	(43.805.650.000)	<i>Payments of cash dividends</i>
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(71.073.016.038)	(84.800.225.741)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(153.239.340.437)	21.647.199.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		278.519.761.072	256.872.561.851	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		125.280.420.635	278.519.761.072	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Supra Boga Lestari Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Suwarni Sukiman, S.H., No. 34 tanggal 28 Mei 1997. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 tanggal 3 Juli 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, Tambahan No. 8633 tanggal 28 Desember 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 29 tanggal 30 April 2021, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.15/POJK.04/2020. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0332987 tanggal 27 Mei 2021.

Perusahaan didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan yaitu mengusahakan pasar swalayan yang dikenal dengan nama “99 Ranch Market” dan “Farmers Market”.

Perusahaan berlokasi di Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat dan beroperasi secara komersial pada tahun 1998.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Global Digital Niaga dan PT Global Investama Andalan.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2022.

b. Penawaran Umum Efek Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Mei 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM & LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-6537/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 312.897.500 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 500 per saham kepada masyarakat. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 7 Juni 2012.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Supra Boga Lestari Tbk (the “Company”) was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 34 of Suwarni Sukiman, S.H., dated May 28, 1997. The Deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-6077.HT.01.01.Th.97 dated July 3, 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 104, Supplement No. 8633 dated December 28, 1997. The Company’s Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 29 of Rudy Siswanto, S.H., dated April 30, 2021, concerning the changes of the Company’s Articles of Association to conform with the Financial Services Authority Regulation (POJK)No.15/POJK.04/2020. This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0332987, dated May 27, 2021.

The Company was established and engaged its operation in Indonesia. The Company’s scope of activities comprises of trading, mainly in the operation of supermarkets, which known as “99 Ranch Market” and “Farmers Market”.

The Company is located at Jalan Pesanggrahan Raya No. 2, Kembangan, Jakarta Barat and started its commercial operations in 1998.

The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Global Digital Niaga and PT Global Investama Andalan.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company’s Board of Directors on March 14, 2022.

b. Public Offering of the Company’s Share

Based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM & LK) (currently Financial Service Authority/OJK) Letter No. S-6537/BL/2012 dated May 30, 2012, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares to the public which totaled to 312,897,500 shares, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 500 per share to the public. The Company has listed all of its shares to the Indonesia Stock Exchange (IDX) on June 7, 2012.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki entitas anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Utama/ Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
				31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
				2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	Jasa Manajemen Operasi/ Operation Management Service	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	23.242	27.270
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	Perdagangan/ Trading	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	15.714	17.064
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	Perdagangan/ Trading	2016	Jakarta	99,90%	60,00%	7.157	8.913

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

Perusahaan mendirikan SIM di Indonesia berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 91 tanggal 22 Desember 2014. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU- 0000327.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.000.000, yang merupakan 99,96% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM pada tanggal 4 Februari 2016 dan 11 Juli 2016, sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 788 dan No. 1 pada tanggal yang sama, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor SIM, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan saham tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.059.000.000, yang merupakan 99,98% pemilikan saham dalam SIM.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets Before Elimination (In Million Rupiah)	
			31 Desember/ December 31		31 Desember/ December 31	
			2021	2020	2021	2020
Dimiliki Langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company PT Supra Investama Mandiri (SIM)	2015	Jakarta	99,99%	99,99%	23.242	27.270
Dimiliki Tidak Langsung oleh Perusahaan/ Held Indirectly by the Company PT Supra Mas Mandiri (SMM)	2015	Jakarta	51,00%	51,00%	15.714	17.064
PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)	2016	Jakarta	99,90%	60,00%	7.157	8.913

PT Supra Investama Mandiri (SIM)

The Company established SIM in Indonesia based on Notarial Deed No. 91 dated December 22, 2014 of Rudy Siswanto, S.H. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000327.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 6, 2015. The Company has a capital contribution amounting to Rp 2,499,000,000, which represents 99.96% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 4, 2016 and July 11, 2016 as covered by Notarial Deed No. 788 and No. 1 of Rudy Siswanto, S.H., on the same date, the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of these capital shares. Accordingly, after the increase of its share ownership in SIM, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 6,059,000,000, which represents 99.98% equity interest in SIM.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (lanjutan)

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 18 tanggal 20 Juni 2017, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.059.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 37 tanggal 22 Februari 2019, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 14.159.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

Sesuai keputusan pemegang saham SIM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 44 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham SIM setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 19.659.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Berdasarkan Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 15 tanggal 19 Januari 2015, SIM telah mendirikan SMM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.060.000.000, yang merupakan 51% pemilikan saham dalam SMM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 20 Januari 2015.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Investama Mandiri (SIM) (continued)

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated June 20, 2017 as covered by Notarial Deed No. 18 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 9,059,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated February 22, 2019 as covered by Notarial Deed No. 37 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 14,159,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

Based on the resolution of the shareholders of SIM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 44 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders of SIM agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 19,659,000,000, which represents 99.99% equity interest in SIM.

PT Supra Mas Mandiri (SMM)

Based on Notarial Deed No. 15 dated January 19, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., SIM established SMM with total capital contribution amounting to Rp 3,060,000,000, which represents 51% equity interest in SMM. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0002311.AH.01.01.Tahun 2015 dated January 20, 2015.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Berdasarkan Akta Hizmelina, S.H., No. 2 tanggal 4 Mei 2016, SIM telah mendirikan SKM dengan penyertaan saham sebesar Rp 3.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 17 Mei 2016.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 51 tanggal 21 Juni 2017, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 6.000.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Eko Gunarto, S.H., No. 22 tanggal 27 Februari 2019, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor, dimana SIM melakukan penambahan modal ditempatkan dan disetor sesuai dengan porsi kepemilikan saham pada SKM, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 9.600.000.000, yang merupakan 60% kepemilikan saham dalam SKM.

Sesuai keputusan pemegang saham SKM sebagaimana diaktakan dalam Akta Rudy Siswanto, S.H., No. 45 tanggal 31 Agustus 2021, pemegang saham menyetujui penjualan saham-saham milik PT Kresna Usaha Kreatif sebanyak 3.184.000 saham atau sebesar Rp 3.184.000.000 dan 16.000 saham atau sebesar Rp 16.000.000 masing-masing kepada SIM dan Hady Purnama dan penjualan saham milik PT Karya Karunia Persada (dahulu PT Kresna Karisma Persada) sebanyak 3.200.000 saham atau sebesar Rp 3.200.000.000 kepada SIM, sehingga setelah perubahan penyertaan saham tersebut, SIM memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.984.000.000, yang merupakan 99,90% kepemilikan saham dalam SKM.

Transaksi tersebut merupakan akuisisi kepentingan non-pengendali sehingga selisih antara harga perolehan dan bagian SIM atas nilai aset neto SKM pada tanggal akuisisi sebesar Rp 4.824.232.008 dicatat sebagai bagian dari "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Supra Kreatif Mandiri (SKM)

Based on Notarial Deed No. 2 dated May 4, 2016 of Hizmelina, S.H., SIM established SKM with total capital contribution amounting to Rp 3,000,000,000, which represents 60% equity interest in SKM. The Deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-00024133.AH.01.01.Tahun 2016 dated May 17, 2016.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated June 21, 2017 as covered by Notarial Deed No. 51 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 6,000,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated February 27, 2019 as covered by Notarial Deed No. 22 of Eko Gunarto, S.H., the shareholders agreed to increase its authorized capital stock and issued and paid-in capital, whereby SIM made additional capital contribution in line with its portion of share ownership in SKM. Accordingly, after the increase of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 9,600,000,000, which represents 60% shares in SKM.

Based on the resolution of the shareholders of SKM dated August 31, 2021 as covered by Notarial Deed No. 45 of Rudy Siswanto, S.H., the shareholders agreed the sale of shares owned by PT Kresna Usaha Kreatif amounted to 3,184,000 shares or Rp 3,184,000,000 and 16,000 shares or Rp 16,000,000, to SIM and Hady Purnama, respectively, and the sale of shares owned by PT Karya Karunia Persada (formerly PT Kresna Karisma Persada) of 3,200,000 shares or Rp 3,200,000,000 to SIM. Accordingly, after the change of its share ownership, SIM has a total capital contribution amounting to Rp 15,984,000,000, which represents 99,90% shares in SKM.

This transaction was an acquisition of non-controlling interests, thus the difference which arose between the acquisition cost and SIM's portion in net asset value of SKM at acquisition date of Rp 4,824,232,008 was recorded as part of "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest".

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Suryawati :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Hady Purnama :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

2020

<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Board of Commissioners</u>	
Komisaris Utama :	Kentjana Widjaja :	:	President Commissioner
Komisaris :	Djeradjat Janto Joso :	:	Commissioner
Komisaris Independen :	Michael Karnady :	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>		<u>Board of Directors</u>	
Direktur Utama :	Meshvara Kanjaya :	:	President Director
Direktur :	Suharno Kusumodjojo :	:	Director
Direktur :	Harman Siswanto :	:	Director
Direktur :	Suryawati :	:	Director
Direktur :	Tjioe Pit Yin :	:	Director
Direktur :	Maria Suwarni :	:	Director

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Perusahaan adalah sekitar Rp 4,2 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Total remuneration paid to the Company's Board of Commissioners totalled approximately Rp 4.2 billion in 2021 and 2020, respectively.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 30,4 milyar dan Rp 29,7 milyar, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Total remuneration paid to the Company's Board of Directors totalled approximately Rp 30.4 billion and Rp 29.7 billion for in 2021 and 2020, respectively.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Michael Karnady	:	Chairman
Anggota	:	Drs. Herbudianto, Ak.	:	Member
Anggota	:	Toni Setioko	:	Member

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak, masing-masing sejumlah 949 orang dan 882 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and its subsidiaries have a total of 949 employees and 882 employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as the "Company and Subsidiaries") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the Company and Subsidiaries' functional currency.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and have the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak dan dampak transaksi dengan kepentingan non-pengendali" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries accounting policies.

All significant intercompany balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intercompany transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resulting gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences arising from changes in equity of Subsidiaries and transactions effect with non-controlling interest" account which is presented under the "Equity" account in the consolidated statements of financial position.

c. Business Combinations and *Goodwill*

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021 sebagai berikut:

• Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau bukan. Amandemen ini mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan keluaran, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

• Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian acuan suku bunga antarbank (*Interbank Offered Rate* atau ("IBOR")) dengan acuan suku bunga alternatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entities become under common control.

d. Changes in Accounting Principles

The Company and Subsidiaries have applied a number of amendments and improvements to accounting standards that are relevant to its financial reporting and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021 as follow:

• Amendments to PSAK 22: Definition of Business

These amendments were issued to help entities determine whether an acquired set of activities and assets is a business or not. They clarify the minimum requirements for a business, remove the assessment of whether market participants are capable of replacing any missing elements, add guidance to help entities assess whether an acquired process is substantive, narrow the definitions of a business and of outputs, and introduce an optional fair value concentration test. New illustrative examples were provided along with the amendments.

• Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace *Interbank Offered Rate* ("IBOR") with an alternative interest rate reference.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan)

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

e. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuai yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Changes in Accounting Principles (continued)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued)

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

Interest Rate Reference Reform - Phase 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the consolidated financial statements.

e. Current and Non-Current Classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- expected to be settled in the normal operating cycle,
- held primarily for the purpose of trading,
- due to be settled within 12 months after the reporting period, or
- there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan uang jaminan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan 2 (dua) dasar untuk mengklasifikasikan aset keuangan yaitu model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (SPPI).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company and Subsidiaries classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and refundable deposits classified as financial assets at amortized cost. The Company and Subsidiaries have no financial assets measured at fair value through consolidated profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries used 2 (two) methods to classify their financial assets, which based on the Company and Subsidiaries business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (SPPI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Penilaian model bisnis

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan dan Entitas Anak mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within a arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit Loss* (FVPL).

Business model assessment

The Company and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages Company and Subsidiaries of financial assets to achieve its business objective.

The Company's and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;
- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan dan Entitas Anak.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Business model assessment (continued)

- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company and Subsidiaries' assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company and Subsidiaries original expectations, the Company and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan dan Entitas Anak, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan dan Entitas Anak telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company and Subsidiaries expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Company and Subsidiaries applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company and Subsidiaries does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company and Subsidiaries have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, liabilitas sewa dan uang jaminan penyewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company and Subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, lease liabilities and refundable tenant deposits. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan dan Entitas Anak tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan dan Entitas Anak perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) Perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) Hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) Pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company and Subsidiaries are allowed to reclassify the financial assets owned if the Company and Subsidiaries change the business model for the management of financial assets and the Company and Subsidiaries are not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company and Subsidiaries' operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company and Subsidiaries need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and Subsidiaries and different business models.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan Perusahaan dan Entitas Anak tidak termasuk persediaan konsinyasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Company and Subsidiaries have a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, with no restriction as to usage, or not pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of period to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

The Company and Subsidiaries' inventories do not include consignment inventories.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Perusahaan dan Entitas anak memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laporan laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Perusahaan dan Entitas Anak. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associate

An associate is an entity over which the Company and Subsidiaries have significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

The considerations made in determining significant influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognized changes in the Company and Subsidiaries' share of net assets of the associate since the acquisition date.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The consolidated statements of profit or loss reflects the Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associate is presented as part of the Company and Subsidiaries' OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any changes, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from the transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in associate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Gabungan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada entitas anak dan entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur dan mengakui bagian investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

l. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Investment in Associate (continued)

The aggregate of the Company and Subsidiaries' share of profit or loss of an associate is shown on the face of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside the operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries and the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company and Subsidiaries.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in their associate. The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate, the Company and Subsidiaries measure and recognize any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

l. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of property and equipment are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari kelompok aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years
Renovasi bangunan dan prasarana	4 - 20
Kendaraan	4 - 8
Mesin dan peralatan	4 - 8

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode yang bersangkutan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Property and Equipment (continued)

Depreciation of assets starts when it is available for use. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings renovation and improvements	
Vehicles	
Machinery and equipment	

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the period.

m. Impairment of Non-Financial Assets Value

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

When the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-Financial Assets Value
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company and Subsidiaries use an appropriate valuation model in used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan dan Entitas Anak pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Leases

The Company and Subsidiaries assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As a lessee

The Company and Subsidiaries applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company and Subsidiaries at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan dan Entitas Anak melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan dan Entitas Anak memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessee (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company and Subsidiaries recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and Subsidiaries and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company and Subsidiaries exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Company and Subsidiaries uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company and Subsidiaries have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company and Subsidiaries recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

o. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari biaya perolehan atas peranti lunak komputer sehubungan dengan upaya Perusahaan dan Entitas Anak untuk memutakhirkan sistem teknologi informasi, beban tangguhan atas beban konsultan, jasa profesional yang dibayarkan untuk pengembangan desain dan konsep toko serta pemasaran yang memiliki masa manfaat ekonomis jangka panjang dan lisensi terkait merk dagang "99 Ranch Market".

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan masa manfaat sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Peranti lunak komputer	4	Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	8	Design development and store concept
Lisensi	20	License

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

o. Intangible Assets

Intangible Assets consist of costs incurred for computer software in connection with the Company and Subsidiaries' effort to upgrade their information technology system, deferred costs of consulting, professional services fees paid to develop the design and concept of stores and marketing which have long-term economic benefits and license for trade mark "99 Ranch Market".

Intangible assets are amortized using straight-line method, over the estimated beneficial period as follows:

p. Revenue and Expense Recognition

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dari komisi penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan dikurangi jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignors*).

Pendapatan promosi diakui pada periode saat terjadinya berdasarkan nilai kontrak yang disepakati.

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

Program Loyalitas Pelanggan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat poin penghargaan loyalitas pelanggan sebagai komponen yang diidentifikasi secara tersendiri dari transaksi penjualan pada saat diberikan dan diukur dengan mengacu pada harga jual yang berdiri sendiri. Perusahaan dan Entitas Anak mengalokasikan imbalan yang diterima atau ditagihkan dari transaksi penjualan ke poin penghargaan dan menanggungkan pengakuan pendapatan tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan yang dialokasikan pada poin penghargaan sebagai pendapatan pada saat poin penghargaan ditukar dan Perusahaan dan Entitas Anak telah memenuhi kewajiban untuk memberikan penghargaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Revenue and Expense Recognition (continued)

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenue from commissions of consignment sales are recorded at the amount of sales of consignment goods to the customer less the amount owed to the consignors.

Promotion income are recognized in the period as earned, based on agreed contract value.

Rental income is recognized regularly over the rental periods.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

Customer Loyalty Programmes

The Company and Subsidiaries records the points reward in the program as a separately identifiable component of the sales transaction in which they are granted and measured by reference to their stand-alone selling prices. The Company and Subsidiaries allocate some of the consideration received or receivable from the sales transaction to the reward credits and defer the recognition of that revenue. The Company and Subsidiaries shall recognize the consideration allocated to reward credits as revenue when the points reward are redeemed and the obligation to provide reward has been fulfilled.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi periode berjalan.

Pada tanggal pelaporan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	2021
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.269

r. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current period operations.

As of the reporting date, the average exchange rates of currencies used are as follows:

2020	Foreign Currencies
14.105	United States Dollar (US\$) 1

r. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company and Subsidiaries intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of value added tax ("VAT") except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

s. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Project Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employees' Benefits

Short-term employees' benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employees' benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

As of December 31, 2020, the Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to its employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which the occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plant amendment or curtailment, and
- ii) The date the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation under "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang telah disesuaikan yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham, adalah sebesar 1.564.487.500 saham, masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 (lihat Catatan 30).

u. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per Share

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The adjusted weighted-average number of the Company's shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 1,564,487,500 shares, for the year ended December 31, 2021 and 2020, respectively (see Note 30).

u. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statements of financial position.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intercompany balances and transactions are eliminated.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

w. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1*-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3*-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

x. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1*-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3*-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

x. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2f.

Leases

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 36.327.958.247 dan Rp 50.617.380.930. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employees' benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that their assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 36,327,958,247 and Rp 50,617,380,930, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

Depreciation of Property and Equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap (lanjutan)

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 404.889.663.151 dan Rp 329.542.756.308. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan Entitas Anak diungkapkan dalam Catatan 8.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam Catatan 33.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property and Equipment (continued)

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 404,889,663,151 and Rp 329,542,756,308, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventory

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventory is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventory own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Company and Subsidiaries' inventories are disclosed in Note 8.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at fair values in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020 are disclose in Note 33.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas		
<u>Rupiah</u>	8.808.187.418	9.273.092.118
<u>Mata Uang Lainnya</u>	71.337.278	70.736.951
Bank		
Pihak Ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	62.696.965.802	78.652.790.695
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25.355.108.538	25.563.594.125
Standard Chartered Bank	5.376.155.226	5.809.269.616
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.073.576.743	1.506.599.996
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.961.125.058	3.948.569.432
PT Bank Sinarmas Tbk	124.597.925	464.337.746
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.523.831	-
PT Bank Central Asia Tbk	-	4.530.770.393
Pihak Berelasi (Catatan 7)		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	15.316.842.816	-
Jumlah Kas dan Bank	<u>123.880.420.635</u>	<u>129.819.761.072</u>
Setara Kas		
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	1.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	400.000.000	49.200.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	40.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	25.000.000.000
PT Bank UOB Indonesia	-	23.000.000.000
Jumlah Setara Kas	<u>1.400.000.000</u>	<u>148.700.000.000</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>125.280.420.635</u>	<u>278.519.761.072</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun Mata uang Rupiah	<u>2,50% - 3,25%</u>	<u>3,00% - 5,75%</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat kas dan setara kas Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on Hand	
<u>Rupiah</u>	
<u>Other Currencies</u>	
Cash in Banks	
Third Parties	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Sinarmas Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Related Party (Note 7)	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	
Total Cash on Hand and in Banks	
Cash Equivalents	
Time Deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	
PT Bank Mandiri Taspen	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Total Cash Equivalents	
Total Cash and Cash Equivalents	
Annual interest rate of time deposits Rupiah Currency	

As of December 31, 2021, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use.

As of December 31, 2020, none of the Company and Subsidiaries' cash and cash equivalents are restricted in use or placed at related parties.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

5. PIUTANG USAHA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Pihak Ketiga	
<u>Rupiah</u>	
Kartu kredit dan kartu debit	8.482.491.739
Rentals dan tenants	7.556.659.221
Partisipasi promosi	5.660.612.931
Voucher	52.180.000
Sub - jumlah	21.751.943.891
Pihak Berelasi (Catatan 7)	
Kartu kredit dan kartu debit	6.462.813.029
Jumlah	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	25.647.736.908

Piutang partisipasi promosi merupakan tagihan kepada pemasok sehubungan dengan promosi produk yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak melalui katalog supermarket.

Piutang rental dan tenant merupakan tagihan kepada pemasok atas jasa gondola dan penempatan barang di lantai (floor display).

Piutang kartu kredit dan kartu debit merupakan tagihan kepada bank atas transaksi yang menggunakan kartu kredit dan kartu debit.

Piutang voucher merupakan tagihan kepada pihak ketiga yang menerbitkan voucher belanja.

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	20.688.903.835
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	3.563.140.273
31 - 60 hari	3.071.569.573
61 - 90 hari	414.594.179
> 90 hari	476.549.060
Jumlah	28.214.756.920
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(2.567.020.012)
Piutang Usaha - Neto	25.647.736.908

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2020	
		Third Parties
		<u>Rupiah</u>
	17.348.805.121	Credit and debit cards
	2.434.115.640	Rentals and tenants
	6.596.416.608	Participation in promotions
	79.548.250	Vouchers
	26.458.885.619	Sub - total
		Related Party (Note 7)
	-	Credit and debit cards
	26.458.885.619	Total
	(2.265.885.839)	Net of allowance for impairment of trade receivables
	24.192.999.780	Trade Receivables - Net

Participation in promotions receivables represent bills to suppliers in connection with product promotion made by the Company and Subsidiaries through supermarket's catalogs.

Rental and tenant receivables represent bills to suppliers for gondola services and placement of goods on the floor (floor display).

Credit and debit cards receivables represent bank bills for transactions using credit and debit cards.

Voucher receivables represent bills to third parties issuing shopping vouchers.

The aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2020	
	22.416.806.059	Not yet due
		Past due:
	1.519.774.758	1 - 30 days
	1.267.176.423	31 - 60 days
	718.343.451	61 - 90 days
	536.784.928	> 90 days
	26.458.885.619	Total
	(2.265.885.839)	Net of allowance for impairment of trade receivables
	24.192.999.780	Trade Receivables - Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.265.885.839
Perubahan selama tahun berjalan	301.134.173
Saldo akhir tahun	2.567.020.012

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Piutang Lain-lain - Lancar</u>	
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	1.719.440.906
Piutang bunga	1.139.726
Lain-lain	36.414.222
Sub - jumlah	1.756.994.854
<u>Piutang Lain-lain - Tidak Lancar</u>	
Pihak ketiga	
Pinjaman karyawan	5.841.163.282
Jumlah	7.598.158.136

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

5. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2021	2020	
	1.353.613.212	912.272.627	<i>Balance at beginning of year</i>
	2.265.885.839	301.134.173	<i>Changes during the year</i>
Saldo akhir tahun	2.567.020.012	2.265.885.839	<i>Balance at the end of year</i>

Management believes that the above allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

6. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Other Receivables - Current</u>			
Third parties			
	1.629.203.544	1.629.203.544	<i>Employees' loan</i>
	323.122.378	323.122.378	<i>Interest receivables</i>
	639.196	639.196	<i>Others</i>
Sub - total	1.952.965.118	1.952.965.118	<i>Sub - total</i>
<u>Other Receivables - Non-Current</u>			
Third parties			
	3.822.866.119	3.822.866.119	<i>Employees' loan</i>
Total	5.775.831.237	5.775.831.237	<i>Total</i>

Based on the review of the status of the individual other receivables account at the end of each year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in trade transactions with certain related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aset (%)/ Percentage to Total Assets (%)	
	2021	2020	2021	2020
Kas dan Setara Kas				
PT Bank Central Asia Tbk	15.316.842.816	-	1,01	-
Piutang Usaha				
PT Bank Central Asia Tbk	6.462.813.029	-	0,43	-
Aset Hak-Guna				
PT Mars Multi Mandiri	20.525.280.546	1.321.641.646	1,36	0,10
PT Grand Indonesia	7.147.193.387	-	0,47	-
Jumlah	27.672.473.933	1.321.641.646	1,83	0,10
Uang Jaminan (Catatan 13 dan 31)				
PT Grand Indonesia	3.415.199.807	-	0,23	-
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913	1.214.918.913	0,08	0,09
Jumlah	4.630.118.720	1.214.918.913	0,31	0,09

Cash and Cash Equivalents

PT Bank Central Asia Tbk

Trade Receivables

PT Bank Central Asia Tbk

Right-of-Use Assets

PT Mars Multi Mandiri

PT Grand Indonesia

Total

Refundable Deposits

(Notes 13 and 31)

PT Grand Indonesia

PT Mars Multi Mandiri

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%)/ Percentage to Total Liabilities (%)	
	2021	2020	2021	2020
Utang Usaha				
PT Mars Multi Mandiri	690.023.169	668.208.490	0,07	0,09
Liabilitas Sewa				
PT Mars Multi Mandiri	9.542.183.089	2.561.653.365	0,95	0,33
PT Grand Indonesia	2.752.186.313	-	0,27	-
Jumlah	12.294.369.402	2.561.653.365	1,22	0,33

Trade Payables

PT Mars Multi Mandiri

Lease Liabilities

PT Mars Multi Mandiri

PT Grand Indonesia

Total

	Jumlah/ Amount		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2021	2020	2021	2020
Beban Sewa*)				
PT Mars Multi Mandiri				
Beban penjualan	1.254.956.436	1.140.873.144	0,27	0,27
Beban umum dan administrasi	1.273.631.040	1.200.605.252	0,36	0,41
PT Grand Indonesia				
Beban penjualan	1.646.541.896	-	0,70	-
Penyusutan				
Aset Hak-Guna				
PT Mars Multi Mandiri				
Beban penjualan	2.008.974.476	1.431.159.374	0,44	0,33
Beban umum dan administrasi	1.593.253.897	1.212.123.918	0,68	0,41
PT Grand Indonesia				
Beban penjualan	4.754.156.644	-	1,03	-
Jumlah	12.531.514.389	4.984.761.688	3,48	1,42

Rent Expenses*)

PT Mars Multi Mandiri

Selling expenses

General and administrative

expenses

PT Grand Indonesia

Selling expenses

Right-of-Use Assets

Depreciation

PT Mars Multi Mandiri

Selling expenses

General and administrative

expenses

PT Grand Indonesia

Selling expenses

Total

*) Beban sewa merupakan biaya layanan atas sewa.

*) Rent expenses are lease service charge.

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

7. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Jumlah/ Amount	
	2021	2020
Beban Keuangan		
PT Mars Multi Mandiri	2.156.239.254	616.368.247
PT Grand Indonesia	732.583.027	-
Jumlah	2.888.822.281	616.368.247

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Relationship
PT Mars Multi Mandiri PT Grand Indonesia	Entitas Asosiasi/Associate Company Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties
PT Bank Central Asia Tbk	Pihak Berelasi Lain/Other Related Parties

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- Uang jaminan ke PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia, merupakan uang jaminan atas sewa.
- Biaya sewa dibayarkan kepada PT Mars Multi Mandiri dan PT Grand Indonesia untuk sewa toko, sesuai dengan transaksi wajar.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tahun 2021 dan 2020, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Imbalan kerja jangka pendek (dalam milyar Rupiah)		
Dewan Komisaris	4,2	4,2
Dewan Direksi	30,4	29,7
Imbalan pascakerja (dalam milyar Rupiah)	0,8	1,5
Jumlah	35,4	35,4

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

7. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%)/ Percentage to Respective Accounts (%)	
	2021	2020
	6,97	2,92
	2,37	-
Jumlah	9,34	2,92

Finance Charges
PT Mars Multi Mandiri
PT Grand Indonesia

Total

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
Sewa/Rental Sewa/Rental Kas di Bank/Cash in Bank, Piutang Usaha/Trade Receivables

Terms and Conditions of the Transactions with Related Parties

- Refundable deposits to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia, represent rental deposit.
- Rental expense paid to PT Mars Multi Mandiri and PT Grand Indonesia for rental store, on an arm-length basis of transaction.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties.

The Company's key management consists of all members of the Boards of Commissioners and Directors.

In 2021 and 2020, the total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2021	2020
Short-term employees' benefits (in billion of Rupiah)		
Board of Commissioners	4,2	4,2
Board of Directors	30,4	29,7
Post-employment benefits (in billion of Rupiah)	0,8	1,5
Total	35,4	35,4

The amounts disclosed in the table above are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the key management personnel.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

8. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	2021
Barang dagangan	413.881.336.469
Lain-lain	4.034.427.323
Jumlah	417.915.763.792
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(3.098.805.954)
Bersih	414.816.957.838

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal tahun	2.317.303.157
Perubahan selama tahun berjalan - bersih	781.502.797
Saldo akhir tahun	3.098.805.954

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 406,2 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik Perusahaan masing-masing sebesar Rp 45 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 53,5 milyar dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 15.

8. INVENTORIES - NET

This account consists of:

	2020	
	309.041.553.358	<i>Merchandise inventories</i>
	4.633.235.007	<i>Others</i>
	313.674.788.365	<i>Total</i>
	(2.317.303.157)	<i>Less allowance for declining in value of inventories</i>
	311.357.485.208	Net

Movement of allowance for declining in value of inventories as follows:

	2020	
	2.034.972.363	<i>Balance at beginning of year</i>
	282.330.794	<i>Changes during the year - net</i>
	2.317.303.157	Balance at the end of year

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from declining in value of inventories.

As of December 31, 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 406.2 billion with PT Asuransi Sinar Mas (third party) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories owned by the Company amounted to Rp 45 billion, respectively, are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk, as described in Note 15.

As of December 31, 2021, inventories owned by the Company amounted to Rp 53.5 billion are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loans facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
<u>Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka - Lancar</u>		
Uang Muka	714.653.298	1.088.114.891
Biaya Dibayar di Muka		
Sewa	1.556.539.499	8.860.037.433
Lain-lain	443.882.293	397.536.154
Jumlah	2.715.075.090	10.345.688.478
<u>Uang Muka - Tidak Lancar</u>		
Renovasi	6.086.944.847	11.421.825.898
Pembelian mesin dan peralatan	4.260.476.925	16.145.768.480
Perangkat lunak	1.549.517.877	1.793.243.552
Jumlah	11.896.939.649	29.360.837.930

Uang muka pembelian mesin dan peralatan merupakan pembayaran uang muka untuk memperoleh mesin dan peralatan toko yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka renovasi merupakan uang muka untuk keperluan renovasi bangunan yang disewa oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Uang muka perangkat lunak merupakan uang muka untuk keperluan pembelian perangkat lunak komputer yang digunakan untuk sistem komputer Perusahaan dan Entitas Anak.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Investasi dalam akun asosiasi merupakan 40% investasi saham di PT Mars Multi Mandiri (MARS), Entitas Asosiasi. MARS adalah Entitas Asosiasi yang bergerak dalam bidang konstruksi, pengembang dan persewaan bangunan.

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

<u>Advances and Prepaid Expenses - Current</u>	
Advances	
Prepaid Expenses	
Rental	
Others	
Total	
<u>Advances - Non-Current</u>	
Renovation	
Purchases of machinery and equipments	
Software	
Total	

Advance for purchases of machinery and equipments represent advance payments made by the Company and Subsidiaries for acquiring store machinery and equipments.

Advances for renovation represent advances for renovation of buildings leased by the Company and Subsidiaries.

Advances for software represent advances for purchases of computer software, which is used for Company and Subsidiaries' computer systems.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The investment in associate account represents a 40% investment shares in PT Mars Multi Mandiri (MARS), an Associate. MARS is engaged in building construction, development and leasing business.

The details of Company's investment in associate are as follows:

2021						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2021/ Carrying amount January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba - bersih/ Share of Profit - net	Nilai Tercatat 31 Desember 2021/ Carrying amount December 31, 2021
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	31.511.192.686	-	-	843.722.799	32.354.915.485
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri
2020						
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat 1 Januari 2020/ Carrying amount January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Dividen/ Dividends	Bagian Laba/ Share of Profit	Nilai Tercatat 31 Desember 2020/ Carrying amount December 31, 2020
Metode Ekuitas						
PT Mars Multi Mandiri	40%	28.955.180.375	-	-	2.556.012.311	31.511.192.686
						Equity Method PT Mars Multi Mandiri

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan PT Mars Multi Mandiri (Entitas Asosiasi):

	Laporan Posisi Keuangan/ The Statements of Financial Position			Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain/ The Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Ekuitas/ Equity	Pendapatan/ Revenue	Laba Tahun Berjalan/ Profit For the Year	
31 Desember 2021	86.468.667.131	3.975.130.226	82.493.536.905	18.155.036.543	4.955.506.700	December 31, 2021
31 Desember 2020	81.252.259.934	3.714.229.729	77.538.030.205	17.982.554.270	6.390.030.777	December 31, 2020

Tidak terdapat pembatasan signifikan atas kemampuan PT Mars Multi Mandiri untuk mentransfer dana kepada investor dalam bentuk dividen tunai atau pembayaran kembali pinjaman yang diberikan atau uang muka.

The following table illustrates summarized financial information of PT Mars Multi Mandiri (an Associate):

There are no significant restrictions on the ability of PT Mars Multi Mandiri to transfer funds to the investor in the form of cash dividends or repayment of loans or advances.

11. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	363.604.863.779	57.815.917.574	3.770.368.555	417.650.412.798	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	17.181.418.686	357.300.000	335.918.273	17.202.800.413	Vehicles
Mesin dan peralatan	381.398.167.422	96.514.968.291	4.108.489.332	473.804.646.381	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	762.184.449.887	154.688.185.865	8.214.776.160	908.657.859.592	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	202.448.421.428	28.284.326.974	1.647.911.404	229.084.836.998	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	6.984.964.367	2.524.690.017	56.069.075	9.453.585.309	Vehicles
Mesin dan peralatan	223.208.307.784	44.997.629.567	2.976.163.217	265.229.774.134	Machinery and equipments
Jumlah Akumulasi Penyusutan	432.641.693.579	75.806.646.558	4.680.143.696	503.768.196.441	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	329.542.756.308			404.889.663.151	Net Book Value
	2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan Pemilikan Langsung</u>					<u>Cost Direct Ownership</u>
Renovasi bangunan dan prasarana	328.672.740.549	34.932.123.230	-	363.604.863.779	Buildings renovation and improvements
Kendaraan	13.810.496.586	4.824.175.100	1.453.253.000	17.181.418.686	Vehicles
Mesin dan peralatan	289.165.166.475	94.211.862.378	1.978.861.431	381.398.167.422	Machinery and equipments
Jumlah Biaya Perolehan	631.648.403.610	133.968.160.708	3.432.114.431	762.184.449.887	Total Cost

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

	2020				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>	
<u>Pemilikan Langsung</u>				<u><i>Direct Ownership</i></u>	
Renovasi bangunan dan prasarana	175.982.240.071	26.466.181.357	-	202.448.421.428	<i>Buildings renovation and improvements</i>
Kendaraan	5.692.455.563	2.144.095.138	851.586.334	6.984.964.367	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	192.521.474.092	32.665.695.123	1.978.861.431	223.208.307.784	<i>Machinery and equipments</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	374.196.169.726	61.275.971.618	2.830.447.765	432.641.693.579	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Neto	<u>257.452.233.884</u>			<u>329.542.756.308</u>	<i>Net Book Value</i>

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 75.806.646.558 dan Rp 61.275.971.618, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation expense for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 75,806,646,558 and Rp 61,275,971,618, respectively, which are recognized as follows :

	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 26)	69.809.963.786	55.310.287.148	<i>Selling expenses (Note 26)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	5.996.682.772	5.965.684.470	<i>General and administrative expenses (Note 26)</i>
Jumlah	<u>75.806.646.558</u>	<u>61.275.971.618</u>	<i>Total</i>

Penambahan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah termasuk reklasifikasi dari uang muka pembelian peralatan toko, masing-masing sebesar Rp 149.135.848.724 dan Rp 92.980.844.809.

Additions to property and equipment as of December 31, 2021 and 2020 include the reclassification from advance for purchases of stores equipment of Rp 149,135,848,724 and Rp 92,980,844,809, respectively.

Analisis laba (rugi) terkait yang timbul dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

An analysis of the related gain (loss) arising from the disposals of property and equipment is as follows:

	2021	2020	
Biaya perolehan	1.079.262.373	3.432.114.431	<i>Cost</i>
Akumulasi penyusutan	(797.534.271)	(2.830.447.765)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku	281.728.102	601.666.666	<i>Net book value</i>
Harga jual	177.546.810	1.146.282.000	<i>Proceeds from sale</i>
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(104.181.292)	544.615.334	<i>Gain (loss) on sale of property and equipment</i>
Rugi penghapusan aset tetap	(3.252.904.362)	-	<i>Loss on write-off of property and equipment</i>
Laba (rugi) pelepasan aset tetap	<u>(3.357.085.654)</u>	<u>544.615.334</u>	<i>Gain (loss) on disposals of property and equipment</i>

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Laba (rugi) pelepasan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya - Bersih" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 782,7 milyar pada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (pihak ketiga) dan PT Asuransi Umum BCA (pihak berelasi). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai perolehan aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 225.838.249.542, yang terdiri dari renovasi bangunan dan prasarana, kendaraan, mesin dan peralatan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu dengan nilai penjaminan sebesar 20% dari total penarikan fasilitas *Term Loan* atau maksimal sebesar Rp 16.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan dengan penyerahan hak secara fidusia atas fasilitas utang dari PT Bank OCBC NISP Tbk, sebagaimana yang dijelaskan dalam Catatan 15.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	424.924.480.423	231.828.078.226	153.857.194.242	502.895.364.407	Store leases
Sewa kantor dan gudang	44.014.279.662	27.936.996.297	-	71.951.275.959	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	468.938.760.085	259.765.074.523	153.857.194.242	574.846.640.366	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai</u>					<u>Accumulated Depreciation and Impairment in Value</u>
Sewa toko	213.287.686.545	65.732.900.340	143.508.262.995	135.512.323.890	Store leases
Sewa kantor dan gudang	28.311.959.855	13.653.449.342	-	41.965.409.197	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	241.599.646.400	79.386.349.682	143.508.262.995	177.477.733.087	Total Accumulated Depreciation and Impairment in Value
Nilai Buku Neto	227.339.113.685			397.368.907.279	Net Book Value

11. PROPERTY AND EQUIPMENT - NET (continued)

Gain (loss) on disposals of property and equipment is presented as part of "Other Operating Income - Net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

As of December 31, 2021, property and equipment are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 782.7 billion with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Adira Dinamika (third party) and PT Asuransi Umum BCA (related party). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021, the costs of the Company and Subsidiaries' property and equipment that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 225,838,249,542, which consist of buildings renovation and improvements, vehicles, machinery and equipment.

As of December 31, 2021, certain property and equipment with a collateral value of 20% of the total withdrawal of the Term Loan facility or a maximum of Rp 16,000,000,000 are pledged as collateral with the transfer of fiduciary rights to the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as described in Note 15.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustments	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Sewa toko	-	335.565.814.337	89.358.666.086	424.924.480.423	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	25.898.770.244	18.115.509.418	44.014.279.662	Office and warehouse leases
Jumlah Biaya Perolehan	-	361.464.584.581	107.474.175.504	468.938.760.085	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Sewa toko	-	161.586.309.206	51.701.377.339	213.287.686.545	Store leases
Sewa kantor dan gudang	-	21.110.407.042	7.201.552.813	28.311.959.855	Office and warehouse leases
Jumlah Akumulasi Penyusutan	-	182.696.716.248	58.902.930.152	241.599.646.400	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	-			227.339.113.685	Net Book Value

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 79.386.349.682 dan Rp 58.902.930.152, yang dibebankan sebagai berikut :

Depreciation charged for the year ended December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 79,386,349,682 and Rp 58,902,930,152, respectively, which are recognized as follows :

	2021	2020	
Beban penjualan (Catatan 26)	77.793.095.785	57.690.806.233	Selling expenses (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.593.253.897	1.212.123.919	General and administrative expenses (Note 26)
Jumlah	79.386.349.682	58.902.930.152	Total

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The details of lease liabilities are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas sewa			Lease liabilities
Bagian jangka pendek	75.867.699.501	48.589.128.007	Current portion
Bagian jangka panjang	328.116.849.247	198.355.092.881	Non-current portion
Jumlah	403.984.548.748	246.944.220.888	Total

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of cash flow is as follows:

	2021	2020	
Jumlah kas keluar untuk			Total cash outflow for
Pembayaran liabilitas sewa	74.138.391.038	40.994.575.741	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga	29.648.970.997	21.132.420.252	Payments of interest
Jumlah	103.787.362.035	62.126.995.993	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	29.648.970.997
Beban penyusutan aset hak-guna	
Beban penjualan (Catatan 26)	77.793.095.785
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.593.253.897
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek dan pembayaran sewa variable yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	13.289.674.327

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2021
Saldo awal	246.944.220.888
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73	-
Pemutusan kontrak	(9.914.542.398)
Pembayaran	(74.138.391.038)
Perubahan non-kas - penambahan	241.093.261.296
Saldo akhir	403.984.548.748

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2020
Interest on lease liabilities (Note 28)	21.132.420.252
Depreciation of right-of-use assets	
Selling expenses (Note 26)	57.690.806.233
General and administrative expenses (Note 26)	1.212.123.919
Expense relating to short-term leases and variable lease payments not included in the measurement of lease liabilities	21.196.693.490

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:

	2020
Beginning balance	-
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73	186.047.349.558
Contract termination	-
Payments	(40.994.575.741)
Non-cash changes - additions	101.891.447.071
Ending balance	246.944.220.888

13. UANG JAMINAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Pihak Ketiga - Rupiah</u>	
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.992.952.800
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.713.833.280
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	1.515.000.000
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042
PT Hero Supermarket Tbk	1.270.791.421
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000
PT Bogor Anggana Cendekia	910.800.000
PT Agung Sedayu	814.106.250
PT Ariobimo Laguna Perkasa	812.264.500
PT Prawara Ranajaya Catra	812.090.000
PT Pradani Sukses Abadi	-
PT Grand Indonesia	-
Lain-lain (di bawah Rp 800 juta)	14.629.747.285
Sub-jumlah	36.013.104.793
<u>Pihak Berelasi - Rupiah (Catatan 7)</u>	
PT Grand Indonesia	3.415.199.807
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Sub-jumlah	4.630.118.720
Jumlah	40.643.223.513

13. REFUNDABLE DEPOSITS

This account consists of:

	2020
<u>Third Parties - Rupiah</u>	
PT Logos Indonesia Bekasi One	4.830.045.300
PT Sinar Galaxi Surabaya	2.922.648.835
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.405.167.740
PT Summarecon Agung Tbk	2.250.831.380
PT Puri Dibya Property	-
PT Lestari Mahadibya	1.383.543.042
PT Hero Supermarket Tbk	-
PT Pandawalima Halimbersama	984.496.000
PT Bogor Anggana Cendekia	-
PT Agung Sedayu	-
PT Ariobimo Laguna Perkasa	789.665.500
PT Prawara Ranajaya Catra	-
PT Pradani Sukses Abadi	807.090.000
PT Grand Indonesia	2.940.326.955
Others (below Rp 800 million)	13.326.450.214
Sub-total	31.640.264.966
<u>Related Parties - Rupiah (Note 7)</u>	
PT Grand Indonesia	-
PT Mars Multi Mandiri	1.214.918.913
Sub-total	1.214.918.913
Total	32.855.183.879

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

13. UANG JAMINAN (lanjutan)

Uang jaminan merupakan deposit yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan sewa toko (lihat Catatan 31b).

13. REFUNDABLE DEPOSITS (continued)

The refundable deposits represent deposits by the Company and Subsidiaries in connection with the rental stores (see Note 31b).

14. ASET TAKBERWUJUD - NETO

Akun ini terdiri dari:

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

This account consists of:

		2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	63.245.946.369	11.230.331.004	-	74.476.277.373		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	7.997.497.974	63.124.046	-	8.060.622.020		Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000		License
Jumlah Biaya Perolehan	72.625.694.343	11.293.455.050	-	83.919.149.393		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	49.202.111.159	8.170.333.212	-	57.372.444.371		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.526.002.673	391.944.623	-	5.917.947.296		Design development and store concept
Lisensi	622.012.500	69.112.500	-	691.125.000		License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	55.350.126.332	8.631.390.335	-	63.981.516.667		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	17.275.568.011			19.937.632.726		Net Book Value
2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Program komputer	55.863.786.657	7.382.159.712	-	63.245.946.369		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.612.567.074	2.384.930.900	-	7.997.497.974		Design development and store concept
Lisensi	1.382.250.000	-	-	1.382.250.000		License
Jumlah Biaya Perolehan	62.858.603.731	9.767.090.612	-	72.625.694.343		Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>						<u>Accumulated Amortization</u>
Program komputer	42.527.985.182	6.674.125.977	-	49.202.111.159		Computer software
Pengembangan desain dan konsep toko	5.252.458.525	273.544.148	-	5.526.002.673		Design development and store concept
Lisensi	552.900.000	69.112.500	-	622.012.500		License
Jumlah Akumulasi Amortisasi	48.333.343.707	7.016.782.625	-	55.350.126.332		Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	14.525.260.024			17.275.568.011		Net Book Value

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 8.631.390.335 dan Rp 7.016.782.625 yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (lihat Catatan 26).

Amortization expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 8,631,390,335 and Rp 7,016,782,625, respectively, are presented as part of "General and Administrative Expenses - Amortization" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (see Note 26).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	2021
PT Bank OCBC NISP Tbk	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.000.000.000
Jumlah	50.000.000.000

Perusahaan

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 7 September 2021 dari Notaris Sulistyarningsih, S.H., mengenai pemberian fasilitas kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk yang terdiri dari:

- a. Fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 34.500.000.000, jatuh tempo tanggal 7 September 2022.
- b. Fasilitas Pinjaman *Term Loan* (TL) dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar Rp 81.500.000.000, jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026.

Tingkat bunga atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar 8% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman *Demand Loan* (DL) adalah sebesar Rp 30.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, fasilitas pinjaman *Term Loan* belum digunakan oleh Perusahaan.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan, mesin dan peralatan milik Perusahaan (lihat Catatan 8 dan 11).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *leverage* maksimum 3x). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank OCBC NISP Tbk.

15. BANK LOANS

Bank loans consists of:

	2020	
	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	-	Total

Company

PT Bank OCBC NISP Tbk (Bank OCBC)

Based on Deed No. 40 dated September 7, 2021 of Notary Sulistyarningsih, S.H., concerning the provision of credit facilities, the Company obtained credit facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk consisting of:

- a. *Demand Loan Facility* (DL) with a maximum facility amounted to Rp 34,500,000,000, due on September 7, 2022.
- b. *Term Loan Facility* (TL) with a maximum facility amounted to Rp 81,500,000,000, due on December 31, 2026.

Interest rate on the *Demand Loan* facility (DL) are 8% for the year ended as of December 31, 2021.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of *Demand Loan* (DL) facilities amounted to Rp 30,000,000,000.

As of December 31, 2021, the *Term Loan* facility have not been used by the Company.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories, machinery and equipment (see Notes 8 and 11).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (current ratio minimum 1.1x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and *leverage* ratio maximum 3x). As of December 31, 2021, the Company had complied with the required of several financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank OCBC NISP Tbk.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dari Bank CIMB Niaga yang bersifat *Revolving*. Fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada bulan Februari 2021, fasilitas pinjaman Perusahaan adalah maksimum sebesar Rp 30.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 18 Desember 2021, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 18 Desember 2022, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 8% pada tahun 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman atas fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) adalah sebesar Rp 20.000.000.000.

Fasilitas tersebut dijamin dengan persediaan milik Perusahaan (lihat Catatan 8).

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman di atas, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan tertentu seperti menjaga rasio keuangan tertentu (rasio lancar minimum 1,25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1,25x dan rasio *debt* terhadap EBITDA maksimum 4x). Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah memenuhi persyaratan atas beberapa rasio keuangan tersebut dan telah memperoleh surat persetujuan pengesampingan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	471.518.657.390
Pihak berelasi (Catatan 7)	
PT Mars Multi Mandiri	690.023.169
Jumlah	472.208.680.559

Rincian umur utang dihitung sejak tanggal terjadinya utang sebagai berikut:

	2021
Belum jatuh tempo	236.988.561.989
Lewat jatuh tempo:	
1 - 30 hari	205.920.440.535
31 - 60 hari	20.739.144.478
61 - 90 hari	5.322.260.939
> 90 hari	3.238.272.618
Jumlah	472.208.680.559

15. BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

The Company obtained a *Revolving Special Transaction loan facility* from Bank CIMB Niaga. This loan facility has been amended several times, the latest of which was in February 2021, the maximum facility amounting to Rp 30,000,000,000, with term of this facility up to December 18, 2021, the latest has been extended until December 18 2022, and bears annual interest rate of 8% in 2021.

As of December 31, 2021, the outstanding balance of this *Special Transaction loan facility* amounted to Rp 20,000,000,000.

Those facilities are collateralized by the Company's inventories (see Notes 8).

In relation to the above credit facility, the Company is required to comply with certain covenants such as maintaining certain financial ratios (*current ratio* minimum 1.25x, *debt service coverage ratio* (DCSR) minimum 1.25x and ratio of debt to EBITDA maximum 4x). As of December 31, 2021, the Company had complied with the required of several financial ratios and had obtained the waiver letter from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

16. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2020	
		<u>Rupiah</u>
	427.074.693.504	Third parties
		Related party (Note 7)
	668.208.490	PT Mars Multi Mandiri
Jumlah	427.742.901.994	Total

The details of aging of trade payables based on recognition date are as follows:

	2020	
	272.953.029.480	Not yet due
		Past due:
	139.125.024.485	1 - 30 days
	9.433.744.550	31 - 60 days
	3.769.843.597	61 - 90 days
	2.461.259.882	> 90 days
Jumlah	427.742.901.994	Total

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak dan pajak dibayar di muka

Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	2.156.622.843	1.359.915.703
Pasal 21	1.020.611.393	1.136.762.794
Pasal 23	241.764.464	180.071.469
Pasal 25	34.315.983	655.451.145
Pasal 29	29.053.505	7.381.611.392
Pajak Pembangunan I	221.087.067	280.873.921
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran - Bersih	11.098.902.543	10.878.309.463
Jumlah	14.802.357.798	21.872.995.887

Pajak dibayar di muka

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (lebih bayar)	16.347.985	2.208.801
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan - Bersih	667.939.818	1.124.772.481
Jumlah	684.287.803	1.126.981.282

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak kini	-	16.741.874.160
Pajak tangguhan	(1.811.030.695)	708.891.505
	(1.811.030.695)	17.450.765.665
Entitas Anak		
Pajak kini	482.544.700	823.580.340
Pajak tangguhan	7.580.770	4.252.354
Laba yang belum terealisasi	(2.166.235)	3.081.282
	487.959.235	830.913.976
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.323.071.460)	18.281.679.641

17. TAXATION

a. Taxes payable and prepaid taxes

Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2)	2.156.622.843	1.359.915.703
Pasal 21	1.020.611.393	1.136.762.794
Pasal 23	241.764.464	180.071.469
Pasal 25	34.315.983	655.451.145
Pasal 29	29.053.505	7.381.611.392
Pajak Pembangunan I	221.087.067	280.873.921
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Keluaran - Bersih	11.098.902.543	10.878.309.463
Total	14.802.357.798	21.872.995.887

Prepaid taxes

	2021	2020
Pajak Penghasilan		
Pasal 21 (lebih bayar)	16.347.985	2.208.801
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)		
Masukan - Bersih	667.939.818	1.124.772.481
Total	684.287.803	1.126.981.282

b. Income tax expense (benefit)

Income tax expense (benefit) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consists of:

	2021	2020
Perusahaan		
Pajak kini	-	16.741.874.160
Pajak tangguhan	(1.811.030.695)	708.891.505
	(1.811.030.695)	17.450.765.665
Subsidiaries		
Pajak kini	482.544.700	823.580.340
Pajak tangguhan	7.580.770	4.252.354
Laba yang belum terealisasi	(2.166.235)	3.081.282
	487.959.235	830.913.976
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	(1.323.071.460)	18.281.679.641

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.515.696.324	94.284.369.099
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(843.722.799)	(2.556.012.311)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.671.108.259)	(2.505.149.776)
Eliminasi	9.846.518	(6.694.809)
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.010.711.784	89.216.512.203
Beda temporer:		
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	(6.562.268.132)	3.075.742.972
Transaksi sewa	9.140.276.710	2.403.115.410
Penyisihan penurunan nilai persediaan	779.139.260	282.330.794
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	301.134.173	912.272.627
Lain-lain	429.777.412	-
Beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(15.144.871.909)	(11.856.551.215)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.532.284.788)	(10.090.200.651)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	1.712.544.888	1.120.647.033
Sumbangan dan representasi	919.504.368	251.157.134
Lain-lain	899.994.019	784.402.372
Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan - tahun berjalan	(7.046.342.215)	76.099.428.679

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The reconciliation between profit before income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Shares in net income of Associate
Profit in Subsidiaries before income tax expense
Eliminations
Profit before income tax expense - Company
Temporary differences:
Estimated liabilities for employees' benefits
Lease transactions
Allowance for declining in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Others
Permanent differences:
Rent income already subjected to final tax
Interest income already subjected to final tax
Rent expenses already subjected to final tax
Donation and representation
Others
Estimated taxable income (tax loss) of the Company - current year

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2020 pada bulan April 2021.

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)		
Perusahaan	-	76.099.428.000
Entitas Anak	2.193.385.000	3.743.547.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	16.741.874.160
Entitas Anak	482.544.700	823.580.340
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	482.544.700	17.565.454.500
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25)		
Perusahaan	(8.168.467.155)	(10.157.755.024)
Entitas Anak	(453.491.195)	(26.088.084)
Pajak penghasilan dibayar di muka	(8.621.958.350)	(10.183.843.108)
Taksiran utang (klaim) pajak penghasilan		
Perusahaan	(8.168.467.155)	6.584.119.136
Entitas Anak	29.053.505	797.492.256

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	8.515.696.324	94.284.369.099
Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi	(843.722.799)	(2.556.012.311)
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(3.671.108.259)	(2.505.149.776)
Eliminasi	9.846.518	(6.694.809)

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

The Company has reported corporate income tax return for the fiscal year 2020 in April 2021.

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable (claims for income tax refund) are as follows:

Estimated taxable income (rounded off)	Company	Subsidiaries
Income tax expense - current year	Company	Subsidiaries
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year		
Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25)	Company	Subsidiaries
Prepayments of income taxes		
Estimated income tax payable (claims for income tax refund)	Company	Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense as computed by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Profit before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	Shares in net income of Associate	Profit in Subsidiaries before income tax expense	Elimination
---	-----------------------------------	--	-------------

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban (manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	4.010.711.784	89.216.512.203
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan (dibulatkan)	4.010.711.000	89.216.512.000
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	882.356.420	19.627.632.640
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Pendapatan sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(3.331.871.820)	(2.608.441.267)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(777.102.653)	(2.219.844.143)
Beban sewa yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	376.759.875	246.542.347
Sumbangan dan representasi	202.290.961	55.254.569
Lain-lain	197.998.684	172.568.522
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	1.550.195.460	-
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	(911.657.622)	2.177.052.997
Beban (manfaat) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:		
Perusahaan	(1.811.030.695)	17.450.765.665
Entitas Anak	490.125.470	827.832.694
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(2.166.235)	3.081.282
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.323.071.460	18.281.679.641

c. Aset pajak tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Transaksi sewa	10.687.611.746	8.692.197.784
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	7.992.150.813	10.220.222.821
Penyisihan penurunan nilai persediaan	681.737.309	509.806.694
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha	564.744.403	498.494.885
Lain-lain	94.551.031	-
Laba yang belum terealisasi	12.488.490	10.322.255
Aset pajak tangguhan - neto	20.033.283.792	19.931.044.439

17. TAXATION (continued)

b. Income tax expense (benefit) (continued)

	2021	2020
Profit before income tax expense - Company		
Profit before income tax expense - Company (rounded off)		
Income tax expense computed using the prevailing tax rate		
Tax effect of permanent differences:		
Rent income already subjected to final tax		
Interest income already subjected to final tax		
Rent expense already subjected to final tax		
Donation and representation		
Others		
Current year tax loss which deferred tax benefit was not recognized		
Adjustment in changes of tax rate		
Income tax expense (benefit) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income:		
Company		
Subsidiaries		
Unrealized profit (loss)		
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income		

c. Deferred tax assets

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Lease transactions	
Estimated liabilities for employees' benefits	
Allowance for declining in value of inventories	
Allowance for impairment of trade receivables	
Others	
Unrealized profit	
Deferred tax assets - net	

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan yang mengubah tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun 2022 dan seterusnya.

17. TAXATION (continued)

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 year 2021 regarding harmonization of tax regulation which changed the corporate income tax rate from 20% to 22% for year 2022 onwards.

18. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2021
Perbaikan dan pemeliharaan	6.054.197.307
Listrik	5.835.562.570
Promosi	3.758.719.755
Gaji dan kesejahteraan karyawan	1.187.441.224
Lain-lain	3.436.278.280
Jumlah	20.272.199.136

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	4.867.792.540	<i>Repair and maintenance</i>
	5.339.825.408	<i>Electricity</i>
	5.695.366.125	<i>Promotion</i>
	1.061.901.404	<i>Salaries and employee benefits</i>
	3.442.700.137	<i>Others</i>
Total	20.407.585.614	

19. UANG JAMINAN PENYEWAWA

Akun ini merupakan uang jaminan sewa dan telepon yang diterima Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan kegiatan sewa. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, uang jaminan penyewa masing-masing adalah sebesar Rp 7.376.262.901 dan Rp 7.044.739.742.

19. REFUNDABLE TENANT DEPOSITS

This account represents rental and telephone deposits received by Company and Subsidiaries from tenants, in connection with the rental activities. As of December 31, 2021 and 2020, total refundable tenant deposits amounted to Rp 7,376,262,901 and Rp 7,044,739,742, respectively.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Global Digital Niaga	1.103.853.228	70,56%	110.385.322.800	PT Global Digital Niaga
PT Wijaya Sumber Sejahtera	185.113.597	11,83%	18.511.359.700	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	90.051.343	5,76%	9.005.134.300	PT Prima Rasa Inti
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	185.469.332	11,85%	18.546.933.200	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

20. CAPITAL STOCK

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Wijaya Sumber Sejahtera	420.579.370	26,88%	42.057.937.000	PT Wijaya Sumber Sejahtera
PT Prima Rasa Inti	292.869.000	18,72%	29.286.900.000	PT Prima Rasa Inti
PT Gunaprima Karyaperkasa	236.538.000	15,12%	23.653.800.000	PT Gunaprima Karyaperkasa
PT Ekaputri Mandiri	118.278.000	7,56%	11.827.800.000	PT Ekaputri Mandiri
DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund	90.985.900	5,82%	9.098.590.000	DBS Bank Ltd S/A Albizia Asean Opportunities Fund
Dr. David Kusumodjojo	81.550.300	5,21%	8.155.030.000	Dr. David Kusumodjojo
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	323.686.930	20,69%	32.368.693.000	Others (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	1.564.487.500	100,00%	156.448.750.000	Total

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

2021				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	19.901.400	1,27%	1.990.140.000	Kentjana Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Harman Siswanto	12.082.550	0,77%	1.208.255.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	3.862.300	0,25%	386.230.000	Meshvara Kanjaya
Suharno Kusumudjojo	939.950	0,06%	93.995.000	Suharno Kusumudjojo
Jumlah	36.786.200	2,35%	3.678.620.000	Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (continued)

2020				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
<u>Dewan Komisaris</u>				<u>Board of Commissioner</u>
Kentjana Widjaja	14.315.700	0,92%	1.431.570.000	Kentjana Widjaja
<u>Dewan Direksi</u>				<u>Board of Directors</u>
Suharno Kusumodjojo	31.223.450	2,00%	3.122.345.000	Suharno Kusumodjojo
Harman Siswanto	3.942.600	0,25%	394.260.000	Harman Siswanto
Meshvara Kanjaya	2.163.000	0,14%	216.300.000	Meshvara Kanjaya
Tjioe Pit Yin	166.000	0,01%	16.600.000	Tjioe Pit Yin
Jumlah	51.810.750	3,32%	5.181.075.000	Total

Pada tanggal 15 September 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) dan PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo dan Harman Siswanto (bersama-sama disebut sebagai "Para Penjual") telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Pembelian Saham sehubungan dengan pengambilalihan saham Perusahaan oleh GDN sebanyak 797.888.628 saham atau mewakili 51,00% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang dimiliki oleh Para Penjual. Transaksi tersebut telah selesai dilaksanakan pada tanggal 30 September 2021.

On September 15, 2021, PT Global Digital Niaga (GDN) and PT Wijaya Sumber Sejahtera, PT Prima Rasa Inti, PT Gunaprima Karyaperkasa, PT Ekaputri Mandiri, Dr. David Kusumodjojo, Suharno Kusumodjojo and Harman Siswanto (together referred to as the "Sellers") has signed a Conditional Share and Purchase Agreement in relation with the acquisition of the Company's shares by GDN amounted to 797,888,628 shares or represent 51.00% of the total issued and paid-up capital of the Company owned by Sellers. The transaction was completed on September 30, 2021.

Pada tanggal 27 Desember 2021, GDN telah melakukan pembayaran atas pembelian sebanyak 305.964.600 saham Perusahaan yang dimiliki pemegang saham publik atau mewakili 19,56% kepemilikan sehingga kepemilikan GDN di Perusahaan meningkat dari 51,00% menjadi 70,56%. Transaksi ini dilakukan untuk memenuhi Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham Perusahaan pada tanggal 15 November 2021.

On December 27, 2021, GDN has paid the purchase of 305,964,600 shares of the Company which owned by the public shareholders or represent 19.56% ownership resulting the GDN's ownership in the Company has increased from 51.00% to 70.56%. This transaction was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated July 27, 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for the Company's shares on November 15, 2021.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) berikutnya.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Company and Subsidiaries in their Annual General Shareholders Meeting (AGM).

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio lancar dan rasio *debt to equity*.

21. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 30 April 2021, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 46.934.625.000 atau Rp 30 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Dalam RUPST yang diadakan pada tanggal 24 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 43.805.650.000 atau Rp 28 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 2.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	125.159.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (Catatan 2u)	(6.701.079.888)
Selisih nilai kombinasi bisnis entitas sepengendali (Catatan 2c)	645.908.967
Bersih	119.103.829.079

20. CAPITAL STOCK (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using current ratio and debt to equity ratio.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) dated April 30, 2021, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 46,934,625,000 or Rp 30 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Company's AGM dated July 24, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 43,805,650,000 or Rp 28 per share as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portion of net profit from year 2019 for general reserve purposes amounting to Rp 2,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of additional paid in capital as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Stock issuance costs (Note 2u)
Difference in value of business combination of entities under common control (Note 2c)

Net

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali (KNP) dalam ekuitas entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 4.097.185.048 dan Rp 4.265.757.256. Sementara itu, laba KNP entitas anak Perusahaan yang dikonsolidasikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing adalah sebesar Rp 1.371.708.075 dan Rp 937.401.095.

24. PENDAPATAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021
Penjualan	2.855.958.547.540
Penjualan konsinyasi - bersih	31.575.274.146
Jumlah	<u>2.887.533.821.686</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Persediaan awal tahun	309.041.553.358
Pembelian bersih dan biaya persediaan lainnya	2.312.497.386.687
Jumlah persediaan	2.621.538.940.045
Perubahan penyisihan penurunan nilai untuk persediaan - bersih	781.502.797
Dikurangi persediaan akhir tahun	(413.881.336.469)
Beban Pokok Pendapatan	<u>2.208.439.106.373</u>

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tahun 2021 dan 2020, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interest (NCI) in equity of consolidated subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 4,097,185,048 and Rp 4,265,757,256, respectively. Meanwhile, the NCI in profit for the period of the consolidated subsidiaries for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,371,708,075 and Rp 937,401,095, respectively.

24. NET REVENUES

This account consists of:

	2020	
2.968.846.923.264		Sales
42.575.827.070		Consignment sales - net
3.011.422.750.334		Total

There is no portion of sales made to related parties in 2021 and 2020.

There are no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.

25. COST OF REVENUES

This account consists of:

	2020	
271.267.991.290		Inventories at beginning of year
2.353.763.954.607		Net purchases and other inventory cost
2.625.031.945.897		Total inventories
282.330.794		Change in allowance for declining in value of inventories - net
(309.041.553.358)		Less inventories at end of year
2.316.272.723.333		Cost of Revenues

There is no portion of purchases made to related parties in 2021 and 2020.

There are no purchases from suppliers which amount exceeding 10% of the net revenues in 2021 and 2020.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

26. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Beban Penjualan</u>		
Gaji dan tunjangan	123.991.668.174	111.159.111.834
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	77.793.095.785	57.690.806.233
Penyusutan (Catatan 11)	69.809.963.786	55.310.287.148
Listrik, air dan gas	58.193.193.803	49.233.518.913
Sewa	42.303.553.165	44.709.622.866
Perlengkapan toko	24.860.899.719	23.905.493.305
Keamanan dan kebersihan	24.034.431.897	21.242.812.140
Iklan dan promosi	19.625.973.345	15.483.524.492
Administrasi kartu kredit	14.340.571.876	15.224.060.385
Perbaikan dan pemeliharaan	3.492.396.483	2.431.593.593
Lain-lain	1.913.581.281	2.233.254.922
Jumlah	460.359.329.314	398.624.085.831
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	167.681.421.126	176.640.457.946
Keamanan dan kebersihan	12.511.916.587	10.924.905.917
Amortisasi (Catatan 14)	8.631.390.335	7.016.782.625
Administrasi kantor	7.214.087.064	6.571.337.591
Listrik dan air	6.846.102.282	3.984.962.808
Penyusutan (Catatan 11)	5.996.682.772	5.965.684.470
Jasa profesional	5.580.469.818	3.527.416.241
Asuransi	4.003.928.765	3.319.901.801
Sewa	3.741.407.583	3.678.066.768
Perjalanan dinas	3.678.769.458	5.187.314.140
Perbaikan dan pemeliharaan	3.459.457.767	2.759.621.946
Pajak dan perijinan	3.031.251.208	1.828.167.191
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.593.253.897	1.212.123.919
Lain-lain	1.711.724.763	1.667.943.974
Jumlah	235.681.863.425	234.284.687.337

Beban sewa selama tahun 2021 dan 2020 termasuk biaya layanan atas sewa masing-masing adalah sebesar Rp 32.755.286.421 dan Rp 27.190.996.144.

26. SELLING AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Details of selling and general and administrative expenses are as follows:

	2021	2020
<u>Selling Expenses</u>		
Salaries and allowances		
Right-of-use assets depreciation (Note 12)		
Depreciation (Note 11)		
Electricity, water and gas		
Rent		
Stores equipment		
Security and cleaning		
Advertising and promotion		
Credit card administration		
Repair and maintenance		
Others		
Total		
<u>General and Administrative Expenses</u>		
Salaries, allowances and employee's benefits		
Security and cleaning		
Amortization (Notes 14)		
Office administration		
Electricity and water		
Depreciation (Note 11)		
Professional fees		
Insurance		
Rent		
Business travel		
Repair and maintenance		
Taxes and licences		
Right-of-use assets depreciaton (Note 12)		
Others		
Total		

Rent expense for the year ended December 31, 2021 and 2020 includes lease service charge amounting to Rp 32,755,286,421 and Rp 27,190,996,144, respectively.

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Pendapatan promosi	40.119.505.434	27.958.326.102
Pendapatan sewa	15.275.599.185	11.889.142.126
Laba (rugi) pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(3.357.085.654)	544.615.334
Lain-lain	(231.775.406)	(251.623.712)
Jumlah	51.806.243.559	40.140.459.850

27. OTHER OPERATING INCOME - NET

This account consists of:

Promotion income
Rent income
Gain (loss) on disposals of property and equipment (Notes 11)
Others
Total

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	29.648.970.997
Bunga pinjaman	1.282.222.222
Jumlah	30.931.193.219

28. FINANCING EXPENSES

This account consists of:

	2020	
	21.132.420.252	Interest on lease liabilities (Note 12)
	-	Interest loan
Total	21.132.420.252	Total

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan masing-masing oleh KKA Agus Susanto dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 2 Maret 2022 dan 25 Januari 2021, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021 dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda di Perjanjian Kerja Bersama.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	5%
Tingkat pengunduran diri tahunan		
Umur 18 - 44 tahun	6%-10%	6%-10%
Umur 45 - 54 tahun	2%	2%
Tingkat diskonto (per tahun)	6,9%	6,4%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)
Usia pensiun (tahun)	57	55

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, adalah sebagai berikut:

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2021 and 2020, based on the actuarial calculation prepared by KKA Agus Susanto and PT Dian Artha Tama, respectively, an independent actuary, which report dated March 2, 2022 and January 25, 2021, respectively, applied the "Projected Unit Credit" method.

As of December 31, 2021, the Company and Subsidiaries have implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021 in calculating the employee benefits obligation, unless if it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	2020	
	5%	Annual salary increase rate
		Annual employee turn-over rate
	6%-10%	Age of 18 - 44 years
	2%	Age of 45 - 54 years
	6,4%	Discount rate (per year)
	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate
	55	Retirement age (year)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended are as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)	2021	2020	
a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan			
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	36.327.958.247	50.617.380.930	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	36.327.958.247	50.617.380.930	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position
b. Beban imbalan kerja karyawan			
Biaya jasa kini	3.568.905.693	5.323.899.593	Current service costs
Biaya bunga	3.239.512.379	2.931.621.018	Interest costs
Amortisasi atas biaya jasa lampau	(12.073.361.086)	-	Amortization of past service costs
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	(5.264.943.014)	8.255.520.611	Employees' benefits expense recognized in the current year
c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan			
Saldo awal liabilitas	50.617.380.930	39.088.280.244	Beginning balance of liabilities
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(5.264.943.014)	8.255.520.611	Employees' benefit expense for current year
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(1.281.857.815)	(5.120.289.586)	Payment of employees' benefits for current year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(7.742.621.854)	8.393.869.661	Other comprehensive (income) loss
Saldo akhir liabilitas	36.327.958.247	50.617.380.930	Ending balance of liabilities

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pascakerja dan beban jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following tables summarize the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021 and 2020:

	2021		2020		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	Kewajiban imbalan pascakerja/ Obligation for post-employment benefits	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	(2.786.721.290)	(293.359.297)	(3.610.592.300)	(377.000.624)	Increase in interest rate in 1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	3.209.434.896	346.450.948	4.149.935.041	439.701.937	Decrease in interest rate in 1 percentage point

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

29. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Dalam 1 tahun	3.422.597.146	4.837.331.783
1 - 5 tahun	8.453.462.100	14.861.893.297
5 - 10 tahun	11.119.620.522	10.853.429.897
Lebih dari 10 tahun	13.332.278.479	20.064.725.953
Jumlah	36.327.958.247	50.617.380.930

29. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

The maturity profile of post-employment benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

	2021	2020
Dalam 1 tahun	3.422.597.146	4.837.331.783
1 - 5 tahun	8.453.462.100	14.861.893.297
5 - 10 tahun	11.119.620.522	10.853.429.897
Lebih dari 10 tahun	13.332.278.479	20.064.725.953
Jumlah	36.327.958.247	50.617.380.930

*Within 1 year
1 - 5 years
5 - 10 years
More than 10 years*

Total

30. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba konsolidasian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	8.467.059.709	75.065.288.363
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.564.487.500	1.564.487.500
Laba per saham	5	48

30. EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing consolidated profit attributable to equity holders of the parent company for the period by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

Profit for the year attributable to equity holders of the Parent Company

Weighted average number of shares outstanding

Earnings per share

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian atas pembelian aset toko dari PT Hero Supermarket Tbk untuk 11 aset toko yang berlokasi di Graha Bintaro, Jonggol Metland, Apartemen Mediteranian Kemayoran, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo dan Bintaro Jaya, dengan total harga pembelian adalah sebesar Rp 48,9 milyar.
- b. Perusahaan dan Entitas Anak telah menandatangani beberapa perjanjian sewa jangka panjang berjangka waktu antara 60 (enam puluh) bulan sampai dengan 240 (dua ratus empat puluh) bulan dengan pihak ketiga dan pihak berelasi untuk beberapa lokasi outlet yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2022 sampai dengan tahun 2033.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into several agreement to purchase store assets from PT Hero Supermarket Tbk of 11 store assets which located at Graha Bintaro, Jonggol Metland, Mediteranian Kemayoran Apartment, Gresik Kota Baru, Samarinda Mesra Indah, Buaran, Pondok Kopi, Blok M Plaza, Balikpapan Kebun Sayur, Malang Dinoyo and Bintaro Jaya, with total purchase amount of Rp 48.9 billion.
- b. The Company and Subsidiaries entered into several long-term rental agreements for a period of 60 (sixty) months to 240 (two hundred forty) months, with third parties and related party for several outlets locations that will mature in various period between year 2022 and 2033.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

- c. Pada tanggal 2 Juni 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian lisensi dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan penggunaan merek dagang "99 Ranch Market" sehubungan dengan kepemilikan dan pengoperasian supermaket di Republik Indonesia. Selanjutnya, pada tanggal 13 Mei 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Dawa Marketing Inc terkait dengan pemutusan atas perjanjian lisensi atas merek Dagang "99 Ranch Market", dimana berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan harus membayar sebesar US\$ 150.000 pada saat pelaksanaan perjanjian dan Perusahaan diperbolehkan menggunakan merek dagang "Ranch Market" yang telah terdaftar atas nama Perusahaan untuk tujuan kepemilikan dan pengoperasian supermaket dalam batas wilayah Republik Indonesia (Catatan 14).

32. INFORMASI SEGMENT

Segmen Geografis

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki segmen geografis yang dibagi menjadi 2 (dua) wilayah geografis: Area Barat (Jakarta dan sekitarnya dan Sumatra) dan Area Timur (Jawa Timur, Jawa Tengah, Kalimantan dan Maluku). 2 (dua) wilayah geografis ini dimana kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak berada (99 Ranch Market dan Farmers Market).

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen geografis dan menentukan alokasi sumber daya.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On June 2, 1997, the Company entered into a license agreement with Dawa Marketing Inc, in relation to the use of trade name "99 Ranch Market" in connection with the ownership and operation of retail food markets in the Republic of Indonesia. Furthermore, on May 13, 2010, the Company entered into an agreement with Dawa Marketing Inc in relation to the termination of license agreement for the trade mark of "99 Ranch Market", in which, based on the agreement, the Company has to pay US\$ 150,000 upon the execution of the agreement and the Company is permitted to continue to use the trade mark of "Ranch Market" which had been registered under the name of the Company, for the purpose of the ownership and operation of retail food markets within the territory of the Republic of Indonesia (Note 14).

32. SEGMENT INFORMATION

Geographical Segment

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiaries have geographical segments that is divided into 2 (two) geographical areas: West Area (Jakarta and surrounding areas and Sumatra) and East Area (East Java, Central Java, Kalimantan and Maluku). These 2 (two) geographical areas are where the activities of the Company and Subsidiaries' main operating business (e.g. 99 Ranch Market and Farmers Market) are located.

The following segment information is reported based on the information used by management to evaluate the performance of each geographical segment and determine the allocation of resources.

2021

	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan bersih	2.544.643.454.694	396.525.060.566	(53.634.693.574)	2.887.533.821.686	Net revenues
Hasil segmen (laba bruto)	580.147.362.991	98.957.198.840	(9.846.518)	679.094.715.313	Segment margin (gross profit)
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(460.359.329.314)	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(235.681.863.425)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				25.462.173.750	Unallocated other income - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				8.515.696.324	Profit before income tax expense
Manfaat pajak penghasilan				1.323.071.460	Income tax benefit
Laba tahun berjalan				9.838.767.784	Profit for the year
Laba komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				6.039.245.047	Other comprehensive income for the year - net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				15.878.012.831	Total comprehensive Income for the year

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Geografis (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical Segment (continued)

		2021					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Aset	967.246.312.414	196.512.252.252	374.539.063.541	(26.261.614.047)	1.512.036.014.160	Assets	
Liabilitas	637.947.991.075	105.466.527.045	269.622.087.293	(8.064.598.024)	1.004.972.007.389	Liabilities	
Pembelian barang modal	137.809.311.280	11.253.674.879	5.625.199.706	-	154.688.185.865	Capital expenditure	
Penyusutan	57.799.808.239	12.206.595.938	5.800.242.381	-	75.806.646.558	Depreciation	
		2020					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation			
Pendapatan bersih	2.688.101.253.951	372.751.968.769	(49.430.472.386)	3.011.422.750.334		Net revenues	
Hasil segmen (laba bruto)	610.327.341.204	84.815.990.988	6.694.809	695.150.027.001		Segment margin (gross profit)	
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				(398.624.085.831)		Unallocated selling expenses	
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				(234.284.687.337)		Unallocated general and administrative expenses	
Pendapatan lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan				32.043.115.266		Unallocated other income - net	
Laba sebelum beban pajak penghasilan				94.284.369.099		Profit before income tax expense	
Beban pajak penghasilan				(18.281.679.641)		Income tax expense	
Laba tahun berjalan				76.002.689.458		Profit for the year	
Rugi komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak				(6.544.835.813)		Other comprehensive loss for the year - net of tax	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan				69.457.853.645		Total comprehensive Income for the year	
		2020					
	Area Barat/ West Area	Area Timur/ East Area	Tidak dapat Dialokasikan/ Unallocated	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Aset	704.441.465.379	174.569.573.670	452.880.188.662	(12.756.783.716)	1.319.134.443.995	Assets	
Liabilitas	484.822.873.848	86.747.417.579	215.779.720.257	(12.720.186.629)	774.629.825.055	Liabilities	
Pembelian barang modal	105.038.000.434	24.333.446.586	4.596.713.688	-	133.968.160.708	Capital expenditure	
Penyusutan	46.470.494.453	9.928.169.337	4.877.307.828	-	61.275.971.618	Depreciation	

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko tingkat bunga. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional.

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES

Potential risks arising from financial instruments of the Company and Subsidiaries relate to credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Policies on the importance of managing these risks level have increased significantly by considering some parameters change and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally.

The Company and Subsidiaries' Directors review and approve risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko disaat posisi arus kas Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan nilai pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi kebutuhan nilai pengeluaran jangka pendek.

Pada normanya, di dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan dan Entitas Anak memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membebani operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan Entitas Anak juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk mengambil inisiatif penggalangan dana. Kegiatan ini dapat meliputi pinjaman bank.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank - jangka pendek dengan suku bunga mengambang yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from the customer, client or other party who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control credit risk by setting limits of acceptable risk for customers and monitor the exposure associated with these restrictions.

The Company and Subsidiaries conduct business relationships only with recognized and credible third parties. The Company and Subsidiaries have a policy to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk for doubtful accounts.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company and Subsidiaries are not enough to cover the liabilities which become due.

In the norm, in managing liquidity risk, the Company and Subsidiaries monitor and maintain levels of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations of the Company and Subsidiaries, and to overcome the impact of fluctuations in cash flows. The Company and Subsidiaries also regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows and continue to examine the condition of financial markets to take a fundraising initiative. These activities may include bank loans.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The Company and Subsidiaries exposure to the risk of changes in market interest rates is related primarily to the Company and Subsidiaries short-term bank loans with floating interest rates. The Company and Subsidiaries manages this risk by entering into loan agreements with banks which gives lower interest rate than other bank.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	2021		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	125.280.420.635	125.280.420.635	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	25.647.736.908	25.647.736.908	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.756.994.854	1.756.994.854	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	<u>152.685.152.397</u>	<u>152.685.152.397</u>	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.841.163.282	5.841.163.282	Other receivables - third parties
Uang jaminan	40.643.568.513	40.643.568.513	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	<u>46.484.731.795</u>	<u>46.484.731.795</u>	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>199.169.884.192</u>	<u>199.169.884.192</u>	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	50.000.000.000	50.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	472.208.680.559	472.208.680.559	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.272.199.136	20.272.199.136	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	75.867.699.501	75.867.699.501	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	<u>618.348.579.196</u>	<u>618.348.579.196</u>	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	328.116.849.247	328.116.849.247	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.376.262.901	7.376.262.901	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	<u>335.493.112.148</u>	<u>335.493.112.148</u>	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	<u>953.841.691.344</u>	<u>953.841.691.344</u>	Total Financial Liabilities

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	278.519.761.072	278.519.761.072	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	24.192.999.780	24.192.999.780	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.952.965.118	1.952.965.118	Other receivables - third parties
Jumlah aset keuangan lancar	304.665.725.970	304.665.725.970	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	3.822.866.119	3.822.866.119	Other receivables - third parties
Uang jaminan	32.855.183.879	32.855.183.879	Refundable deposits
Jumlah aset keuangan tidak lancar	36.678.049.998	36.678.049.998	Total non-current financial assets
Jumlah Aset Keuangan	341.343.775.968	341.343.775.968	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	427.742.901.994	427.742.901.994	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	20.407.585.614	20.407.585.614	Accrued expenses
Liabilitas sewa yang direalisasi dalam satu tahun	48.589.128.007	48.589.128.007	Current maturities of lease liabilities
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	496.739.615.615	496.739.615.615	Total current financial liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	198.355.092.881	198.355.092.881	Lease liabilities - net of current maturities
Uang jaminan penyewa	7.044.739.742	7.044.739.742	Refundable tenant deposits
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	205.399.832.623	205.399.832.623	Total non-current financial liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	702.139.448.238	702.139.448.238	Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the consolidated statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha dan biaya masih harus dibayar mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar atas liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar uang jaminan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

34. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas investasi non - kas yang signifikan

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa - neto	241.093.261.296	101.891.447.071
Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	149.135.848.724	92.980.844.809
Reklasifikasi uang muka pembelian perangkat lunak ke aset takberwujud - perangkat lunak	4.187.521.126	1.814.631.848

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Pemutusan Kontrak/ Contract Termination	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas sewa	246.944.220.888	(74.138.391.038)	(9.914.542.398)	241.093.261.296	403.984.548.748	Lease liabilities
Utang bank jangka pendek	-	50.000.000.000	-	-	50.000.000.000	Short-term bank loans
		Penyesuaian atas Implementasi PSAK 73/ Adjustment due to Implementation of PSAK 73				
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Arus Kas/ Cash Flows		Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activities	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Liabilitas sewa	-	186.047.349.558	(40.994.575.741)	101.891.447.071	246.944.220.888	Lease liabilities

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practical to estimate such value:

The carrying value of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, short-term bank loans, trade payables and accrued expenses approximate their fair values due to their short-term nature.

The fair value of lease liabilities are determined by discounting cash flows at effective interest rate.

Management has determined that the fair values of refundable deposits do not have quoted prices in active markets and/or fair value cannot be measured reliably, are reasonably approximate their carrying amounts.

34. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Significant non - cash investing activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities are follows:

	2021	2020
Addition of right-of-use assets through lease liabilities - net	241.093.261.296	101.891.447.071
Reclassification of advance to property and equipment	149.135.848.724	92.980.844.809
Reclassification of advance for purchases of software to intangible assets - software	4.187.521.126	1.814.631.848

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

35. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Perincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

35. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and December 31, 2019 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements as of December 31, 2021. The details of the accounts being reclassified are as follows:

31 Desember 2020/December 31, 2020			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	281.959.945.525	(3.440.184.453)	278.519.761.072
Piutang usaha - neto	20.752.815.327	3.440.184.453	24.192.999.780
Piutang lain-lain - pihak ketiga	323.761.574	1.629.203.544	1.952.965.118
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi	5.452.069.663	(5.452.069.663)	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	3.822.866.119	3.822.866.119
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	30.121.075.430	(30.121.075.430)	-
Uang muka	-	29.360.837.930	29.360.837.930
Aset tidak lancar lainnya - neto	16.515.330.511	(16.515.330.511)	-
Aset takberwujud - neto	-	17.275.568.011	17.275.568.011
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	422.095.882.849	5.647.019.145	427.742.901.994
Liabilitas Jangka Panjang			
Uang jaminan penyewa	12.691.758.887	(5.647.019.145)	7.044.739.742
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Beban pokok penjualan	(2.225.048.462.226)	(91.224.261.107)	(2.316.272.723.333)
Beban penjualan	(428.548.630.896)	29.924.545.065	(398.624.085.831)
Beban umum dan administrasi	(295.584.403.379)	61.299.716.042	(234.284.687.337)
31 Desember 2019/December 31, 2019			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	259.300.425.706	(2.427.863.855)	256.872.561.851
Piutang usaha - neto	20.504.676.857	2.427.863.855	22.932.540.712
Piutang lain-lain - pihak ketiga	468.272.891	1.756.031.425	2.224.304.316
Aset Tidak Lancar			
Piutang pihak berelasi	5.968.655.316	(5.968.655.316)	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	4.212.623.891	4.212.623.891
Uang muka dan biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	38.139.545.429	(38.139.545.429)	-
Uang muka	-	37.310.195.429	37.310.195.429
Aset tidak lancar lainnya - neto	13.695.910.024	(13.695.910.024)	-
Aset takberwujud - neto	-	14.525.260.024	14.525.260.024
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	320.318.148.815	2.408.778.901	322.726.927.716
Liabilitas Jangka Panjang			
Uang jaminan penyewa	16.979.541.498	(2.408.778.901)	14.570.762.597

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

36. HAL LAINNYA

Kondisi Ekonomi

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, pandemi COVID-19 masih terus menyebar di Indonesia. Namun, Pemerintah telah mengambil beberapa upaya, antara lain dengan meningkatkan tingkat vaksinasi, membuka kembali kegiatan bisnis dan aktivitas sosial, termasuk menetapkan beberapa peraturan untuk meningkatkan kondisi ekonomi di Indonesia, yang secara langsung berimbas baik terhadap kegiatan bisnis dan perekonomian di Indonesia.

Manajemen juga telah melakukan analisa terhadap dampak pandemi dan peraturan pemerintah yang relevan terhadap operasional dan rencana bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Perusahaan dan Entitas Anak. Berdasarkan penilaian yang dilakukan dan kondisi bisnis Perusahaan dan Entitas Anak tahun ini, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Namun, durasi dan besarnya dampak pandemi COVID-19 ini bergantung pada perkembangan di masa mendatang yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19, melakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasional Perusahaan dan Entitas Anak, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak pada saat efektif.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2022

- Amandemen PSAK 22 - "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual".
- Amandemen PSAK 57 - "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Mengganggu - Biaya Pemenuhan Kontrak".
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan".

36. OTHER MATTER

Economic Conditions

As at the date of these consolidated financial statements, COVID-19 pandemic is still continuing to spread in Indonesia. However, the Government has taken some efforts, such as increase the vaccination rate, re-open business and social activities, as well as stipulated regulations in order to improve the economic condition in Indonesia, which directly affected in favorable position on the business and economic activities in Indonesia.

The management has assessed the effects of the COVID-19 pandemic and the relevant Government regulation to the Company and Subsidiaries' operations and business plan and taken necessary actions to address the effect of the event to the Company and Subsidiaries' operations. Based on the assessment and the Company and Subsidiaries' current year business condition, the management does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiaries' business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern.

However, the duration and extent of the impact from the COVID-19 pandemic depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. The management will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic, continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Company and Subsidiaries, and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.

37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company and Subsidiaries' consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company and Subsidiaries when these standard become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2022

- *Amendments to PSAK 22 - "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks".*
- *Amendments to PSAK 57 - "Provisions, Contingent Liabilities, Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs".*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities".*

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT SUPRA BOGA LESTARI TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**37. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi yang baru dan diamandemen ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**37. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023

- Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".

The Company and Subsidiaries are presently evaluating and have not yet determined the effects of these new and amended accounting standards on the consolidated financial statements.